

PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENDONGENG SISWA KELAS V SD NEGERI 129 INPRES BANTIMURUNG KECAMATAN SIMBANG KABUPATEN MAROS

Received:
10/04/2025

Accepted:
20/05/2025

Published:
24/05/2025

¹Suchi Setia Wati, ² Abdul Rahman Rahim , ³ A Arief Tarman

^{1,2,3} PGSD/FKIP/ Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar,
Indonesia

[1Suchisetia24@gmail.com](mailto:Suchisetia24@gmail.com)

[2abdrahman@unismuh.ac.id](mailto:abdrahman@unismuh.ac.id)

[*3Tarman@unismuh.ac.id](mailto:Tarman@unismuh.ac.id)

Abstract

Series of images can stimulate students' thinking to develop their reasoning abilities. The use of series of images as a teaching medium will greatly assist in the smoothness, effectiveness, and efficiency of achieving educational goals. Learning materials manipulated in the form of series of images will make children feel as if they are playing, enjoying, and working with something, which will be more enjoyable for them, and of course, the teaching will become truly meaningful. This type of research is an experimental study involving one class consisting of 21 students as the experimental group, conducted without a comparison group, with the aim of understanding the impact of implementing series of images on the storytelling skills of fifth-grade students at SD Negeri 129 Inpres Bantimurung. This study uses a One Group Pretest-Posttest Design research design. The results show that the implementation of series of images in the pretest had an average score of 58.57%, while in the posttest, it increased to an average score of 87.85%. Looking at the percentage results of the pretest, it can be said that the level of storytelling skills of students before the implementation of series of images was still relatively low, while the posttest percentage results were better compared to before the implementation of series of images. From the existing percentage results, it can be stated that the fifth-grade students at SD Negeri 129 Inpres Bantimurung have achieved classical completeness, as classical completeness is achieved when at least 75% of the students in the class have reached the minimum completeness score set by the school. Based on the pretest and posttest results, there is an influence of the implementation of series of images on students' storytelling skills, where the average gain obtained is 0.71, thus it can be concluded that the implementation of series of images has led to an improvement in students' storytelling skills.

Keywords: (Series of Images, Storytelling Skills)

Abstrak

Gambar seri mampu merangsang pikiran peserta didik untuk mengembangkan penalaran yang dimilikinya. Penggunaan media gambar seri dalam pelaksanaan pengajaran akan sangat membantu kelancaran, efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Bahan pembelajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media gambar seri akan menjadikan anak seolah-olah bermain, asyik dan bekerja dengan sesuatu akan lebih menyenangkan mereka dan sudah tentu pengajaran akan menjadi benar-benar bermakna. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan melibatkan satu kelas yang berisi 21 orang siswa sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap keterampilan mendongeng siswa kelas V SD Negeri 129 Inpres Bantimurung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan media gambar berseri pada Pretest dengan nilai rata-rata 58,57% sedangkan pada posttest meningkat dengan nilai rata-rata 87,85%. Melihat hasil persentase pada pretest dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan mendongeng siswa sebelum penerapan media gambar berseri masih tergolong rendah sedangkan hasil persentase posttest berseri lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan media gambar berseri. Dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa siswa kelas V SD Negeri 129 Inpres Bantimurung telah mencapai

ketuntasan secara klasikal karena ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap keterampilan mendongeng siswa, dimana rata-rata Gain yang diperoleh adalah 0,71 sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri terhadap keterampilan mendongeng siswa mengalami peningkatan.

Kata kunci: (*Media Gambar Berseri, Keterampilan Mendongeng*)

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Media pembelajaran merupakan suatu unsur yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, media merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik. Media di dalam pengajaran bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan (Nursiah, 2018: 178).

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan keinginan peserta didik dalam pembelajaran, lebih khususnya dalam keterampilan mendongeng. Salah satunya adalah penggunaan media gambar seri, gambar seri dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran dengan tujuan memungkinkan belajar secara efisien dan efektif dan dapat menarik perhatian. Gambar seri adalah beberapa gambar yang menceritakan suatu peristiwa yang disusun secara acak atau berurutan dan dijadikan sebuah cerita menarik (Karina, dkk, 2020: 16).

Penggunaan media gambar seri dalam pelaksanaan pengajaran akan sangat membantu kelancaran, efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Bahan pembelajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media gambar seri akan menjadikan anak seolah-olah bermain, asyik dan bekerja dengan sesuatu yang lebih menyenangkan mereka dan sudah tentu pengajaran akan menjadi benar-benar bermakna. Media gambar seri merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengembangan sistem pengajaran yang sukses (Tumpu & Herawati Arief, 2021: 101).

Mendongeng adalah menceritakan dongeng dengan intonasi yang jelas, memberikan rasa senang, menarik, mempunyai tujuan, dan kaya dengan nilai-nilai yang baik. Di dalam dongeng, mengandung banyak nilai-nilai pendidikan, moral, etika, dan nilai-nilai lainnya. Oleh karena itu, dongeng bisa menambah kepekaan, membuka imajinasi, seni, fantasi, dan kreatifitas, juga bisa melatih emosi untuk mengatur emosi.

Berdasarkan hasil studi lapangan, ketika penulis melakukan observasi di kelas V SD Negeri 129 Inpres Bantimurung, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros, penulis menemukan bahwa keterampilan berbicara khususnya keterampilan mendongeng siswa masih sangat rendah. Rata-rata hasil belajar dalam keterampilan berbicara siswa menunjukkan nilai di bawah KKM yakni rata-rata 60. Sementara itu, kriteria ketuntasan belajarsiswa seharusnya rata-rata 75. Kesulitan yang dihadapi peserta didik kelas VSD

Negeri 129 Inpres Bantimurung, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros dalam membuat dongeng diantaranya, siswa kurang memahami isi topik yang akan di sampaikan, siswa kurang mampu dalam memilih kata dalam menuangkan gagasan atau ide yang akan di sampaikan, paragraf yang satu dengan paragraf yang lain tidak koheren.

Metode Penelitian

penelitian ini menggunakan desain penelitian jenis *OneGroup Pretest-Posttest Design*. *One Group Pretest – Posttest Design* merupakan jenis desain dengan memberikan *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum di beri perlakuan. Adapun model desainya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Model One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
<i>O1</i>	<i>X</i>	<i>O2</i>

Sumber: (Sugiyonno, 2015: 75)

Variabel penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya (X) adalah media gambar berseri, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah keterampilan mendongeng siswa. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 129 Inpres Bantimurung. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara observasi dan melakukan tes. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif dan uji gain.

Hasil Penelitian

Hasil

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Skor Keterampilan Mendongeng SD Negeri 129 Inpres Bantimurung sebelum Penerapan Media Gambar Berseri

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	21
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	75
Skor Minumum	45
Rentang Skor (Range)	30
Skor Rata-Rata	58,57
Standar Deviasi	10,85

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan memiliki skor rata-rata 58,57 dari skor ideal yang dicapai oleh siswa yaitu 100 dengan standar deviasi sebesar 10,85. Skor yang dapat dicapai oleh siswa dengan nilai terendah adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 75 dengan rentang skor adalah 30, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan mendongeng siswa sebelum diberikan perlakuan belum memenuhi nilai KKM yang telah diterapkan yaitu 75.

Tabel 2. Tingkat Keterampilan Mendongeng Sebelum diterapkan Penggunaan Media Gambar Berseri (Pretest)

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	0 - 64	Sangat rendah	15	71,43
2.	65 - 74	Rendah	1	4,76
3.	75 - 84	Sedang	5	23,81
4.	85 - 94	Tinggi	0	0
5.	95- 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			21	100

Pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 21 siswa kelas V SD Negeri 129 Inpres Bantimurung Kecamatan Simbang Kabupaten Maros sebanyak 71,43% berada di kategori sangat rendah, 4,76% di kategori rendah dan sebanyak 23,81% dikategori sedang. Dengan demikian tingkat keterampilan mendongeng siswa sebelum penerapan media gambar berseri masih tergolong sangat rendah.

Tabel 3. Statistik Skor Keterampilan Mendongeng SD Negeri 129 Inpres Bantimurung Setelah Penerapan Media Gambar Berseri

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	21
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	95
Skor Minumum	80
Rentang Skor (Range)	15
Skor Rata-Rata	87,85
Standar Deviasi	5,28

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa keterampilan mendongeng setelah penerapan media gambar berseri memiliki skor rata-rata 87,85 dari skor ideal yang dapat dicapai oleh siswa yaitu 100 dengan standar devias sebesar 5,28. Skor yang dapat dicapai oleh siswa dengan nilai terendah yaitu 80 dan skor tertinggi yaitu 95 dengan rentang skor 15. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan mendongeng siswa setelah penerapan media gambar berseri telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Presentase Keterampilan Mendongeng Siswa Kelas V SD Negeri 129 Inpres Bantimurung Setelah Penerapan Media Gambar Berseri

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	0 – 64	Sangat rendah	0	0
2.	65 – 74	Rendah	0	0
3.	75 – 84	Sedang	4	19,05
4.	85 – 94	Tinggi	13	61,90
5.	95– 100	Sangat Tinggi	4	19,05
Jumlah			21	100

Pada tabel 4. diatas menunjukkn bahwa dari 21 siswa yang terdapat pada kelas V SD Negeri 129 Inpres Bantimurung sebanyak 4 siswa atau 19,05% berada pada kategori sedang, 13 siswa atau 61,90% berada pada kategori tinggi dan 4 atau 19,05% diantaranya berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan media gambar berseri pada kelas V SD Negeri 129 Inpres Bantimurung berada pada kategori tinggi.

2. Uji-N Gain

Pada pengujian yang telah dilaksanakan terlihat bahwa nilai Gain menunjukkan bahwa indeks gain adalah 0,71. Hal ini berarti indeks $g \geq 0,71$ maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mendongeng dengan penerapan media gambar berseri terjadi peningkatan dan dapat dikategorikan tinggi.

Diskusi

Sub Bab 1

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil keterampilan mendongeng siswa adalah sangat rendah 38,10%, rendah 28,57%, dan sedang 33,33%. Melihat hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan mendongeng siswa sebelum penerapan media gambar berseri masih tergolong rendah.

Hasil analisis data keterampilan mendongeng siswa sebelum penerapan media gambar berseri menunjukkan bahwa dari 21 jumlah siswa hanya 5 siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM yang ditetapkan peneliti yaitu 75 dan 16 diantaranya berada di bawah nilai KKM yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mendongeng siswa masing sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

Hasil analisis data keterampilan mendongeng siswa setelah penerapan media gambar berseri dengan hasil rata-rata adalah 87,85%, hal ini menunjukkan hasil belajar setelah penerapan media gambar berseri lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan media gambar berseri. Persentase kategori hasil keterampilan mendongeng siswa juga meningkat yakni 12 siswa yang memperoleh nilai sangat tinggi atau 57,14%, 9 siswa yang memperoleh nilai yang sangat tinggi atau 42,86% dan 0,00% yang memperoleh nilai rendah. Dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa

siswa kelas V SD Negeri 129 Inpres Bantimurung telah mencapai ketuntasan secara klasikal karena ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75 siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap keterampilan mendongeng siswa. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 7, dimana rata-rata Gain yang diperoleh adalah 0,71 sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri terhadap keterampilan mendongeng siswa mengalami peningkatan.

Referensi

- Nursiah. 2018. Peningkatan kemampuan berbicara dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VI SDN Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(3), 176-185
- Ilahi, T. E. N., Usep, K. & Haris, S. N. (2020). Meningkatkan Keterampilan Mendongeng Menggunakan Media Pop-Up Book. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya*, 11(2), 207-217
- Tumpu, A. B., & Herawati, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Penggunaan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III SD Inpres Palangga Kabupaten Gowa. *Journal Of Education Psychology*, 3(2), 100-111.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.